

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan pada BAB sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Perkembangan *exchange rate*, *trading volume activity*, dan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. mengalami fluktuasi hal ini diakibatkan beberapa faktor internal dan eksternal perusahaan. Penyebab akibat kondisi ekonomi mikro dan makro menjadi penyebab fluktuasi ketiga variabel tersebut. Rata-rata nilai tukar rupiah selama tahun 2013 adalah Rp 10.444,92. Nilai terendah rupiah terhadap dollar adalah sebesar Rp 12.270,00 setiap USD 1 yang terjadi pada tanggal 30 Desember 2013. Nilai tertinggi rupiah terhadap dollar adalah sebesar Rp 9.634,00 setiap USD 1 yang terjadi pada tanggal 12 Februari 2013. rata-rata volume perdagangan selama tahun 2013 adalah 53.549.249,95 lembar saham. Nilai tertinggi volume perdagangan adalah sebesar 230.524.000 lembar saham. Nilai terendah volume perdagangan saham adalah sebesar 4.092.000 lembar saham. Rata-rata harga saham selama tahun 2013 adalah Rp 7.839,00. Nilai terendah harga saham adalah sebesar Rp 1.990,00 yang terjadi pada tanggal 6 September 2013. Nilai tertinggi harga saham adalah sebesar Rp 12.400,00 terjadi pada tanggal 29 Mei 2013.

- b. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -3,437 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_1 akan memberikan penurunan nilai saham sebesar -3,437. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi terhadap variabel X_1 sebesar 0,00 yang lebih kecil daripada 0.05 ($0.00 < 0.05$). Variabel *exchange rate* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Variabel *exchange rate* berpengaruh sangat kuat terhadap harga saham dengan *R square* 0,837 mendekati angka 1. Hal ini seiring dengan teori yang dikemukakan Irham Fahmi (2012), bahwa harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro ekonomi, yaitu salah satunya *exchange rate* (nilai tukar). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar -2,111E-005 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_2 akan memberikan penurunan nilai saham sebesar -2,111E-005. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi terhadap variabel X_2 sebesar 0,00 yang lebih kecil daripada 0.05 ($0.00 < 0.05$). Variabel *trading volume activity* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Variabel *trading volume activity* berpengaruh kuat terhadap harga saham dengan *R square* 0,663 mendekati angka 1. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh I Gusti Ayu Mila (2010), bahwa *trading volume activity* (volume perdagangan saham) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap kejadian atau informasi yang berkaitan dengan suatu saham

- c. Hasil pengujian nilai statistik uji F dan uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan nilai dari variabel *exchange rate* dan *trading volume activity*, signifikansi hitung sebesar 0.000 dibandingkan dengan signifikansi α 0.05, maka diperoleh hasil pengujian H_0 ditolak, artinya dengan tingkat kepercayaan 95% variabel *exchange rate* dan *trading volume activity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. sebesar 86,5% dan 13,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2012), yang menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kondisi mikro ekonomi, juga psikologis yang mempengaruhi teknikal jual beli saham (*trading volume activity*) dan kondisi makro ekonomi (*exchange rate*).

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, pengujian, dan pembahasan peneliti menyarankan atas hasil penelitian ini sebagai berikut :

- a. Harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang terus fluktuasi mengharuskan perusahaan untuk mengamati dan mempertahankan nilai tukar rupiah dan volume perdagangan saham untuk menstabilkan harga sahamnya, karena kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- b. Variabel *exchange rate* ini berubah secara fluktuatif berdasarkan kebijakan dalam maupun luar negeri, juga kebijakan perusahaan, maka untuk menghindari harga saham yang fluktuatif akibat nilai tukar perlu

memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi *exchange rate*, seperti : kebijakan politik, sentimen pasar, ekonomi internasional, bahkan sampai kebijakan dalam perusahaan dalam penggunaan valuta asing dalam pembelanjaan belanja modal, seperti di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, sehingga dalam menilai saham Telkom ini dapat dijadikan pedoman dalam penilaiannya. Dengan kapitalisasi pasar tinggi di bursa, dalam mempertahankan nilai saham yang baik perusahaan perlu mempertahankan transaksi jumlah saham yang tinggi. Ini merupakan psikologis pasar akan transaksi yang tinggi menganggap bahwa saham yang bervolume jual beli tinggi merupakan saham yang baik untuk tujuan investasi maupun *trading*.

- c. Harga saham dipengaruhi oleh kebijakan makro dan mikro. Perusahaan perlu mengkaji untuk mengestimasi naik turun harga sahamnya, termasuk kebijakan *exchange rate* (makro) dan *volume trading activity* (mikro). Faktor tersebut dapat berubah setiap harinya, sehingga keadaan saham bisa diprediksi dan dapat menentukan kebijakan yang tepat mengenai saham dan perusahaannya, khususnya PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang termasuk dalam saham dengan kapitalisasi pasar yang besar dan melakukan transaksi ekonomi internasional dalam belanja modal perusahaannya, serta terdaftar di bursa global *New York Stock Exchange* (NYSE).